BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta dilakukan pembahasan tentang analisis faktor – faktor yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri yang dilaksanakan pada Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pelita Timur Banjarmasin, Kalimantan Selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri pada Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pelita timur dipengaruhi oleh kenaikan modal sendiri yang tidak sebanding dengan kenaikan SHU bagian anggota. Pada Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pelita timur, Sisa hasil usaha (SHU) bagian anggota terdiri dari pendapatan dan biaya, perolehan pendapatan yang terdapat pada USP Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pelita timur mengalami penurunan setiap tahunnya sedangkan biaya yang dikeluarkan terus meningkat setiap tahunnya dan modal sendiri pada Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pelita timur mengalami kenaikan setiap tahunnya.
2. Upaya apa yang harus dilakukan oleh Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pelita Timur dalam meningkatkan rentabilitas modal sendiri yaitu dengan cara meningkatkan pendapatan Unit Simpan Pinjam (USP), dan meningkatkan kinerja keuangannya agar anggota memperoleh manfaat ekonomi yang optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis memberikan beberapa saran kepada Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pelita Timur sebagai berikut :

1. Dengan kondisi rentabilitas modal sendiri Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pelita Timur yang menurun setiap tahunnya, maka perlu untuk memperhatikan pengelolaan Sisa Hasil Usaha (SHU) Bagian Anggota dan Modal Sendiri yang dimiliki agar penggunaannya efektif dan efisien. Sebagian besar biaya pada pengelolaan sisa hasil usaha bagian anggota untuk biaya lain lain dan biaya personalia, sebaiknya koperasi perlu mengurangi dan mengidentifikasi jumlah biayanya.
2. Koperasi sebaiknya selalu meningkatkan kinerja dengan kelebihan sumber dana yang dimiliki dan koperasi seharusnya mampu menghasilkan pendapatan yang lebih optimal sehingga akan meningkatkan manfaat ekonomi anggota.
3. Koperasi diketahui mempunyai uang kas secara tunai yang terlalu banyak dapat dilihat dilampiran, hal ini sangat beresiko sehingga sebaiknya koperasi melakukan simpanan giro pada bank agar uang kas aman dan berkembang.

Berdasarkan beberapa saran diatas yang penulis sampaikan dari hasil penelitian ini, penulis berharap saran – saran tersebut dapat memberi manfaat yang berguna bagi pihak yang bersangkutan. Khususnya USP Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Pelita Timur dan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan data lebih lengkap serta menganalisis yang dapat yang dapat memberikan hasil yang lebih baik.